

Akuntansi Persediaan Barang Dagang berdasarkan Psak No.14 pada PT. Luxen Makmur Sejahtera

Author:

¹Michael Ade Saputra
Tanjung
²Hisar Manurung
³Yanti.S

Affiliation:

^{1,2,3}Politeknik Ganesha
Medan

Corresponding email

³inyakdipa@gmail.com

Histori Naskah:

Submit: 10-11-2024

Accepted: 15-11-2024

Published: 20-11-2024



This is an Creative Commons
License This work is licensed
under a Creative Commons
Attribution-NonCommercial 4.0
International License

Abstrak:

Persediaan barang dagangan adalah merupakan elemen aktiva yang sangat aktif dalam operasi perusahaan-perusahaan dagang, karena pembelian dan penjualan barang dagangan merupakan aktivitas atau transaksi yang paling sering terjadi. Berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.14 yang berlaku di Indonesia tentang persediaan barang dagang yaitu aktiva yang tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha normal, dalam proses produksi dan atau dalam perjalanan atau dalam bentuk bahan atau perlengkapan (*supplies*) untuk digunakan dalam proses produksi atau pemberian jasa. Penelitian ini membahas penerapan akuntansi persediaan barang dagang pada PT. Luxen Makmur Sejahtera. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah akuntansi persediaan barang dagang pada PT. Luxen Makmur Sejahtera telah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan. Untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dalam penyusunan tugas akhir maka dilakukan penelitian pada PT. Luxen Makmur Sejahtera yang beralamat di Komplek CBD Polonia Jl. Adi Sucipto Blok D No.28-29, Medan. Data yang digunakan adalah data sekunder karena data yang di dapat telah disajikan oleh PT. Luxen Makmur Sejahtera untuk menjadi acuan informasi penelitian. Teori yang digunakan untuk mendukung penelitian adalah teori Eva Fitrah, Dwi Martani, dan artikel lainnya yang berkaitan dengan akuntansi persediaan barang dagang. Hasil penelitian, PT. Luxen Makmur Sejahtera dalam hal penerapan akuntansi persediaan barang dagang telah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.14 yang berlaku di Indonesia. Dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang (*weighted average cost method*) sebagai metode penilaian persediaan barang dagangnya.

Kata kunci: Akuntansi, Persediaan, Standar Akuntansi 2020.

Pendahuluan

Setiap perusahaan pada umumnya bertujuan untuk memperoleh laba dan meningkatkan eksistensi perusahaan. Untuk mencapai tujuan tersebut perusahaan harus memiliki aktiva (*asset*) yang dijadikan sebagai jaminan untuk berlangsungnya kegiatan operasional perusahaan, termasuk Persediaan barang dagang (*merchandise inventory*). Persediaan merupakan salah satu aktiva yang berperan penting dalam kegiatan operasional perusahaan, tanpa adanya persediaan, sebuah perusahaan tidak dapat menjalankan perusahaan tersebut dengan baik dan tujuan perusahaan tidak akan tercapai.

Persediaan barang dagangan adalah merupakan elemen aktiva yang sangat aktif dalam operasi perusahaan-perusahaan dagang, karena pembelian dan penjualan barang dagangan merupakan aktivitas atau transaksi yang paling sering terjadi. Perusahaan menganggap penting permasalahan persediaan barang dikarenakan persediaan merupakan nafas utama bagi perusahaan terutama perusahaan dagang. Apabila terjadi permintaan barang jumlah yang relatif besar sedangkan perusahaan tidak mempersiapkan persediaan dengan persediaan yang cukup maka dapat mengakibatkan lambatnya pergerakan laba bagi perusahaan. Sehingga perusahaan mempersiapkan cadangan persediaan barang dagang dalam jurnal (A.



Irmayani, 2018) yang berjudul Analisis Akuntansi Persediaan Barang Dagang pada CV. Kawal Pantai Bintang mengemukakan bahwa “Persediaan barang dagangan meliputi barang yang dibeli dan disimpan untuk dijual kembali dalam kegiatan normal perusahaan”.

PT. Luxen Makmur Sejahtera Medan merupakan perusahaan yang bergerak dalam perdagangan atau distributor LED brand “LUXEN” serta aksesoris lampu yang memiliki persediaan yang cukup banyak namun di dalam perusahaan menghadapi permasalahan yang berkaitan dengan persediaan. Dalam penerapan metode pencatatan maupun pengelola persediaan belum dilakukan dengan baik oleh perusahaan karena beberapa faktor diantaranya, kurangnya pengetahuan dari pihak perusahaan untuk menerapkan metode yang layak digunakan bagi perusahaan oleh karna itu penulis sangat tertarik untuk menganalisis persediaan didalam perusahaan tersebut kedalam sebuah tugas akhir dengan judul. “Akuntansi Persediaan Barang Dagang Berdasarkan Psak No.14 Pada Pt. Luxen Makmur Sejahtera”.

Studi Literatur

Pengertian Akuntansi

Akuntansi berasal dari kata asing “*accounting*” yang artinya bila diterjemahkan ke bahasa Indonesia adalah menghitung atau mempertanggung jawabkan. Akuntansi digunakan di hampir seluruh kegiatan bisnis di seluruh dunia untuk mengambil keputusan sehingga disebut sebagai bahasa bisnis. *American Accounting Association* mendefinisikan akuntansi sebagai proses mengidentifikasi, mengukur, dan melaporkan informasi ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut.

Pengertian Persediaan Barang Dagang

Persediaan (*inventory*) merupakan hal yang sangat penting dalam pencatatan laporan keuangan seperti laporan laba-rugi dan neraca, dimana persediaan (*inventory*) merupakan salah satu akun yang harus dicatat dan diketahui. Apabila terjadi kesalahan pencatatan pada persediaan, maka akan berakibat pada kesalahan pelaporan keuangan.

Menurut (Vikaliana, Sofian, Solihati, Bayu, & Maulia, 2020) bahwa persediaan (*inventory*) adalah Persediaan adalah sebagai suatu aktiva yang meliputi barang-barang milik perusahaan dengan maksud untuk dijual dalam suatu periode usaha yang normal, atau persediaan barang-barang masih dalam pengerjaan/proses produksi, ataupun persediaan barang baku yang menunggu penggunaannya dalam suatu proses produksi. Menyimpan barang-barang persediaan ini dimaksudkan supaya terhindar dari resiko terburuk ketika perusahaan tidak menyimpan *inventory* (persediaan), kemudian secara mendadak dibutuhkan oleh para pelanggan.

Metode Penelitian

Terdapat dua metode pengumpulan data terdiri dari :

Penelitian Lapangan (*field research*)

Penelitian lapangan dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data tentang objek penelitian di lapangan secara langsung di PT. Luxen Makmur Sejahtera dengan maksud untuk mendapatkan data primer tentang keadaan yang sebenarnya dari objek penelitian, dengan mengumpulkan data berupa dokumen.

Penelitian Kepustakaan (*library research*)

Metode studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dari buku-buku referensi yang relevan dengan masalah yang dibahas dalam tugas akhir ini tanpa berhubungan secara langsung dengan tempat atau objek penelitian.

Dalam penelitian ini, penulis menganalisis data dengan menggunakan metode deskriptif yang telah dikumpulkan, kemudian diklasifikasikan untuk mengetahui masalah yang dihadapi serta menggambarkan dan menjelaskan batasan masalah yang diteliti secara terperinci.

Hasil

Berikut ini data penelitian berupa kartu persediaan yang di peroleh dari PT. Luxen Makmur Sejahtera pada tahun 2020

PT. LUXEN MAKMUR SEJAHTERA					
Inventory Stock Card					
From 01 Jan 2020 to 31 Dec 2020					
Date	Keterangan	Nomor Invoice	Qty In	Qty Out	Quantity
22006-1-E27 RUMAH LAMPU PJU (12 PCS/CTN)					
05 Mar 2020	Purchase Invoice	IW19-185	3.600,00	-	3.600,00
15 Apr 2020	Delivery Order	1.646,00	-	60,00	3.540,00
15 Jun 2020	Delivery Order	1.762,00	-	60,00	3.480,00
08 Sep 2020	Sales Invoice	010.007-20.01974249	-	60,00	3.420,00
11 Sep 2020	Sales Invoice	010.007-20.01974265	-	60,00	3.360,00
17 Sep 2020	Sales Invoice	010.007-20.01974325	-	12,00	3.348,00
23 Sep 2020	Sales Invoice	010.007-20.01974341	-	60,00	3.288,00
25 Sep 2020	Sales Invoice	010.007-20.01974352	-	60,00	3.228,00
30 Sep 2020	Sales Invoice	010.007-20.01974368	-	60,00	3.168,00
19 Oct 2020	Sales Invoice	010.008-20.27126828	-	12,00	3.156,00
05 Nov 2020	Purchase Invoice	IW20-110	5.688,00	-	8.844,00
10 Dec 2020	Sales Invoice	010.008-20.27127084	-	12,00	8.832,00
			9.288,00	456,00	
A102-E27 LAMPU KAPAL E27 ALUMINIUM KACA (20PCS/CTN)					
05 Mar 2020	Purchase Invoice	IW19-185	4.500,00	-	4.500,00
15 Jun 2020	Delivery Order	1.762,00	-	40,00	4.460,00
30 Nov 2020	Sales Invoice	SI.20/XI/LMS-M/007	-	27,00	4.433,00
			4.500,00	67,00	
A102-E27-BLACK A102-E27-BLACK					
05 Nov 2020	Purchase Invoice	IW20-110	1.300,00	-	1.300,00
			1.300,00		
A102-E27-WHITE A102-E27-WHITE					
05 Nov 2020	Purchase Invoice	IW20-110	1.300,00	-	1.300,00
			1.300,00		
A102-GLASS GLASS FOR A102					
05 Mar 2020	Purchase Invoice	IW19-185	40,00	-	40,00
05 Nov 2020	Purchase Invoice	IW20-110	50,00	-	90,00
			90,00		
BL100UFOCDL BAYLIGHT UFO SERIES 100W PUTIH 6500K (4 PCS/CTN)					
04 Apr 2020	Delivery Order	1.627,00	-	1,00	115,00
26 Oct 2020	Sales Invoice	010.008-20.27126840	-	5,00	110,00
06 Nov 2020	Sales Invoice	SI.SI.20/XI/LMS-P/001	-	34,00	76,00
09 Nov 2020	Sales Invoice	010.008-20.27126941	-	9,00	67,00
26 Nov 2020	Sales Invoice	010.008-20.27126988	-	12,00	55,00
22 Dec 2020	Sales Invoice	010.008-20.27127127	-	16,00	39,00
				77,00	
BL150UFOCDL BAYLIGHT UFO SERIES 150W PUTIH 6500K (2 PCS/CTN)					
04 Apr 2020	Delivery Order	1.627,00	-	1,00	18,00
26 Nov 2020	Sales Invoice	010.008-20.27126988	-	5,00	13,00
				6,00	
BOX PANEL 40X50 BOX PANEL 40X50X20					
12 Oct 2020	Purchase Invoice	011.003-20.91741965	1,00	-	1,00
			1,00		
BRACKET LAMPU BRACKET LAMPU					
12 Oct 2020	Purchase Invoice	12.102.020.00	36,00	-	36,00
13 Oct 2020	Purchase Invoice	13.102.020.00	2,00	-	38,00
06 Nov 2020	Sales Invoice	SI.SI.20/XI/LMS-P/001	-	38,00	-
			38,00	38,00	

Gambar Kartu Persediaan Tahun 2020

Sumber : Kartu Persediaan PT.Luxen Makmur Sejahtera

Klasifikasi Persediaan

Persediaan barang dagang yang dimiliki PT Luxen Makmur Sejahtera bermacam-macam jenisnya dan tergolong banyak jumlahnya. Dimana semua persediaan barang dagang tersebut sangat dibutuhkan dalam kegiatan operasional perusahaan. Untuk tujuan kepraktisan pencatatan dan pengawasan maka perusahaan membuat klasifikasi persediaan barang dagang berdasarkan persamaan fungsi.

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan pada PT Luxen Makmur Sejahtera, maka pengklasifikasian persediaan barang dagang sebagai berikut :

1. Persediaan LED

Meliputi jenis led bulb, lampu panel, tube light, downlight, lampu jalan, dan lain-lain yang mempunyai merek berbeda-beda.

2. Persediaan Aksesoris LED

Meliputi kabel, viting lampu, penjepit lampu, saklar, dan lain-lain.

Penilaian Persediaan

Dalam penggunaan persediaan barang dagang setiap tiga bulan sekali dilakukan penilaian atas persediaan. Untuk menggunakan salah satu metode penilaian persediaan barang dagang haruslah berdasarkan atas pertimbangan dan alasan yang layak serta penerapannya haruslah secara konsisten. Untuk menentukan harga perolehan barang dagang PT Luxen Makmur Sejahtera dalam hal ini mencatatnya sesuai harga yang tertera pada faktur, dan apabila ada biaya yang timbul ketika memperoleh barang dagang maka PT Luxen Makmur Sejahtera mencatatnya sebagai biaya bulanan.

Berdasarkan hasil penelitian, PT Luxen Makmur Sejahtera menggunakan metode rata-rata tertimbang dalam melakukan penilaian persediaan barang dagang untuk seluruh persediaan barang dagang, baik persediaan led maupun persediaan aksesoris, dengan sistem pencatatan perpetual.

Dalam penilaian persediaan (stock opname) yang dilakukan sekali dalam tiga bulan, terdapat stock yang pertama masuk tapi belum terjual. Setelah di teliti adanya kesalahan dalam pengeluaran stock saat penjualan dimana stock terakhir masuk keluar pertama.

PT Luxen Makmur Sejahtera juga memiliki ketentuan dalam barang dagang yaitu memisahkan barang yang rusak dalam stock untuk diperbaiki dan apabila tidak dapat diperbaiki, maka akan di jurnal untuk mengurangi persediaan. Dalam penilaian stock atas barang rusak tersebut dilakukan penjumlahan penyesuaian persediaan dengan mengurangi kuatitas stok dengan nilai nol.

Jurnal : HPP Rp. 0

Persediaan barang dagang Rp. 0

Penyajian dalam Laporan Keuangan

Dalam menyajikan laporan keuangan PT Luxen Makmur Sejahtera terlebih dahulu melakukan pencatatan atau penjumlahan barang dagang guna untuk memperoleh hasil yang akurat dalam penyajiannya. Berikut adalah beberapa jurnal yang dilakukan oleh PT Luxen Makmur Sejahtera.

1. Saat pembelian barang dagang (1.000 unit led COSMO3CDL @ Rp. 3.550)

Persediaan barang dagang	Rp. 3.550.000	
Hutang dagang		Rp. 3.550.000
2. Saat penjualan barang dagang (50 unit led COSMO3CDL @ Rp. 6.880)

Kas/Bank	Rp. 344.000	
Penjualan		Rp. 344.000
Harga pokok penjualan	Rp. 177.500	
Persediaan barang dagang		Rp. 177.500
3. PT Luxen Makmur Sejahtera melakukan retur dalam penjualan maupun pembelian karena :
 - a. Pada saat terjadinya kerusakan barang yang dijual kepada *costumer* PT Luxen Makmur Sejahtera hanya melakukan *claim* yaitu dengan cara menukarkan langsung barang dagangan yang rusak ketika dijual dengan item yang sama, dengan ketentuan batas *claim* sesuai dengan jenis barang, misalnya led COSMO3CDL maksimal 1 tahun setelah pembelian oleh pelanggan ataupun menerima nota retur dari pelanggan sebagai syarat mengurangi piutang.
 - b. Pada saat terjadinya kerusakan barang yang dibeli dari *supplier*, PT Luxen Makmur Sejahtera melakukan *claim* yaitu dengan cara menukarkan langsung barang dagangan yang rusak ketika dibeli dengan item yang sama, ataupun dengan cara menerbitkan nota retur yang akan mengurangi hutang pembelian pada *supplier* tersebut.

Dalam menyajikan posisi persediaan barang dagangan yang merupakan bagian dari neraca. PT Luxen Makmur Sejahtera menyajikan persediaan barang dagang tanpa membaginya secara mendetail menurut pengklasifikasiannya. Persediaan barang dagang perusahaan disajikan menurut hasil penilaian yang dilakukan pada akhir periode dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Pembahasan

Klasifikasi Persediaan

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.14, klasifikasi persediaan yang biasa digunakan adalah barang dagangan, perlengkapan produksi, bahan, barang dalam penyelesaian, dan barang jadi. Persediaan dalam pemberi jasa biasanya disebut pekerjaan dalam penyelesaian.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa klasifikasi persediaan barang dagang pada PT Luxen Makmur Sejahtera telah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 14 yang berlaku di Indonesia, dimana persediaan barang dagang pada PT Luxen Makmur Sejahtera diklasifikasikan berdasarkan kesamaan fungsinya.

Penilaian Persediaan

Didalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.14, biaya persediaan untuk item yang biasanya tidak dapat diganti dengan barang lain atau tidak dapat diperbaiki (*not ordinary interchangeable*) dan barang atau jasa yang dihasilkan dan dipisahkan untuk proyek tertentu harus diperhitungkan berdasarkan identifikasi spesifik terhadap biayanya masing-masing.

Biaya persediaan, kecuali yang disebut diatas, harus dihitung dengan menggunakan rumus biaya masuk pertama keluar pertama (MPKP) atau rata-rata tertimbang (*Weighted Average Method*). Entitas harus menggunakan rumus biaya yang sama terhadap semua persediaan yang memiliki sifat dan kegunaan yang sama. Untuk persediaan yang memiliki sifat dan kegunaan yang berbeda, rumusan biaya yang berbeda diperkenankan. Dari PSAK No.14 tersebut dapat disimpulkan bahwa, penilaian persediaan hanya boleh menggunakan metode identifikasi khusus, masuk pertama keluar pertama (MPKP) dan rata-rata tertimbang.

Berdasarkan hasil penelitian, PT Luxen Makmur Sejahtera menggunakan metode rata-rata tertimbang. Dimana Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 14 memperbolehkan metode rata-rata tertimbang dalam menilai persediaan.

Penilaian Persediaan menggunakan metode rata-rata tertimbang

Nama Item : Rumah Lampu PJU										
Tanggal	Keterangan	Pembelian			Harga Pokok Penjualan			Persediaan Barang		
		Unit	Harga	Jumlah	Unit	Harga	Jumlah	Unit	Harga	Jumlah
05/03/2020	Pembelian	3.600	29.869	107.528.400	-	-	-	3.600	29.869	107.528.400
15/04/2020	Penjualan	-	-	-	60	29.869	1.792.140	3.540	29.869	105.736.260
15/06/2020	Penjualan	-	-	-	60	29.869	1.792.140	3.480	29.869	103.944.120
08/09/2020	Penjualan	-	-	-	60	29.869	1.792.140	3.420	29.869	102.151.980
11/09/2020	Penjualan	-	-	-	60	29.869	1.792.140	3.360	29.869	100.359.840
17/09/2020	Penjualan	-	-	-	12	29.869	358.428	3.348	29.869	100.001.412
23/09/2020	Penjualan	-	-	-	60	29.869	1.792.140	3.288	29.869	98.209.272
25/09/2020	Penjualan	-	-	-	60	29.869	1.792.140	3.228	29.869	96.417.132
30/09/2020	Penjualan	-	-	-	60	29.869	1.792.140	3.168	29.869	94.624.992
19/10/2020	Penjualan	-	-	-	12	29.869	358.428	3.156	29.869	94.266.564
05/11/2020	Pembelian	5.688	31.614	179.820.432	-	-	-	8.844	30.991	274.086.996
10/12/2020	Penjualan	-	-	-	12	30.991	371.892	8.832	30.991	273.715.104

Terdapat kesalahan dalam pengeluaran stock yang menyebabkan penilaian persediaan tidak sesuai sebagaimana mestinya, dikarenakan stock yang pertama masuk namun belum keluar, karna kesalahan tersebut menyebabkan penumpukan stock dan bisa menyebabkan stock tersebut rusak.

Terdapat juga kesalahan pencatatan atau penjurnalan dalam penilaian persediaan atas barang rusak yang dilakukan PT. Luxen Makmur Sejahtera yaitu tidak melakukan pencatatan nilai atas barang rusak tersebut sesuai metode yang digunakan yaitu rata-rata tertimbang dan hanya mencatat pegurangan kuantitas stok saja. Penilaian Persediaan pada PT Luxen Makmur Sejahtera kurang sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 14.

Penyajian Dalam Laporan Keuangan

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No.14, dalam menyajikan persediaan barang dagang, laporan keuangan harus mengungkapkan :

Tabel Hasil Penelitian dan PSAK No.14

No	Hasil Penelitian	PSAK No.14	Kesimpulan
1	Klasifikasi Persediaan :		

Penilaian persediaan barang dagang yang dilakukan PT. Luxen Makmur Sejahtera menggunakan metode rata-rata tertimbang untuk seluruh persediaan barang dagang, baik persediaan led maupun persediaan aksesoris. Hal ini telah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 14. Namun ada beberapa catatan penting dalam penilaian persediaan yang tidak sesuai yaitu terdapat pengeluaran stock saat penjualan dimana stock terakhir masuk keluar pertama (LIFO) dan Penilaian stock atas barang rusak dilakukan penjumlahan penyesuaian persediaan dengan mengurangi kuatitas stok dengan nilai nol.

Penyajian persediaan barang dagang oleh PT. Luxen Makmur Sejahtera juga telah sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan, yaitu disajikan pada laporan keuangan neraca tanpa membaginya secara mendetail menurut pengklasifikasiannya.

Referensi

- A. Irmayani, "No Title," *Anal. Akunt. Persediaan Barang Dag. Pada CV. Kawal Pantai Bintan*, vol. 14, no. Revisi 2008, pp. 1–17, 2018.
- S. P. Blasius Erik Sibarani *et al.*, *Pengantar Akuntansi 1 Perusahaan Jasa dan Dagang*. Pradina Pustaka, 2021.
- M. S. Tumpal Manik, *KOMPUTER AKUNTANSI Perspektif Praktik dan Studi Kasus*. Kepri: Umrah Press, 2017.
- Basuki Darsono, *Buku siswa EKONOMI Peminatan Ilmu-Ilmu Sosial Untuk Siswa SMA/MA Kelas XII Kurikulum 2013*. Mungkid: Pustaka Rumah C1nta, 2020.
- M. Kuddus, "Analisis Penerapan PSAK No. 14 terhadap Pencatatan dan Penilaian Persediaan pada PT. Amanah Insanilahia Batusangkar," no. 14, 2019.
- M. N. Daud, "Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Produksi Roti Wilton Kualasimpang," *J. Samudra Ekon. dan Bisnis*, vol. 8, no. 2, pp. 760–774, 2017, doi: 10.33059/jseb.v8i2.434.
- S. N. Fadilah, "Analisis penerapan akuntansi persediaan barang dagang berdasarkan PSAK No. 14 pada Toko Buku Qudsi Malang," *Repository.Unmuhjember.Ac.Id*, no. 14, p. 10, 2020, [Online]. Available: <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/25690>
- N. P. Lestari, "Analisis Pencatatan Dan Penilaian Persediaan Barang Dagangan Pada Cv. Titi Steel Sidoarjo Dalam Perspektif Psak No.14 tahun 2018," *Skripsi UIN Sunan Ampel Surabaya*, no. 14, pp. 1–63, 2019.